

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA SMK
NEGERI 1 PLOSOKLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PPKN FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

ADILA PUTRI ALFAIDAH

2214030035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

Adila Putri Alfaidah
NPM. 2214030035

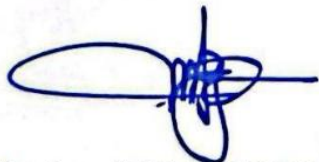
Judul :

**PENGARUH METODE PEMBELJARAN DEMONSTRASI TERHADAP
BELAJAR PPKN PADA SISWA SMK NEGERI 1 PLOSOKLATEN**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PPKn
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Agus Widodo, M. Pd.
NIDN. 0024086901

Dosen Pembimbing II



Wikan Sasmita, M. Pd.
NIDN. 0720118407

Skripsi oleh :

ADILA PUTRI ALFAIDAH

NPM. 2214030035

Judul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA SMK NEGERI 1 PLOSOKLATEN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc

3. Penguji II : Wikan Sasmita, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Adila Putri Alfaidah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 30 Juni 2003
NPM : 2214030035
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dilakukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2026
Yang Menyatakan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang tidak berhenti, Kerja keras hari ini adalah kebanggaan di masa depan, mimpi besar dimulai dari keberanian untuk melangkah."

"Kesuksesan bukan milik mereka yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah menyerah."

"Hidup itu pilihan,
jadi jangan sama kan hidupmu dengan orang lain,
andai saja yang hidup dan dibesarkan dari rahim dan orang tua yang sama belum
tentu sama apa lagi orang lain"

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Kupersembahkan Karya Ini Buat:

1. Bapak Ponimin, dan Ibu Siti Khoiriyah, beliau lah sumber doa yang paling mustajab bagiku dan tak pernah bosan memotivasiku agar aku tak mudah pesimis atau menyerah dalam meraih kesuksesan.
2. Serta Adikku Novita Putri Nur Fadila dan Teman Hidupku Erwin Nanang Fauzi yang selalu memotivasi atau memberikan semangat agar aku cepat selesai dalam mengerjakan skripsi dan semangat meraih gelar sarjana.
3. Sahabat-Sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat mulai dari awal sampai akhir terutama Agustina Rafika.
4. Almamaterku Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Semoga Allah senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNP Kediri
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
4. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi
5. Wikan Sasmita, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi
6. SMK Negeri 1 Plosoklaten yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan karya ini. Segala pengorbanan, perhatian, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan setiap tahapan dengan baik. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik
8. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses penyusunan karya ini. Semua usaha, doa, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa kerja keras dan kesabaran akan menghasilkan sesuatu yang bermakna. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju keberhasilan yang lebih baik di masa depan
9. Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan karya ini. Kehadiran kalian menjadi motivasi dan penguat dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga persahabatan, kerja sama, dan kenangan baik yang telah terjalin dapat terus terjaga dan membawa manfaat di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini di kemudian hari.

Kediri, 25 Juli 2026


Adila Putri Alfaidah

RINGKASAN

Adila Putri Alfaidah.2026. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Plosoklaten, Skripsi, PPKn UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: *Metode demonstrasi, Hasil Belajar, Siswa kelas x, Metode Pembelajaran, PPKn*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai mata pelajaran yang berperan dalam membentuk karakter, sikap demokratis, serta pemahaman peserta didik terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara. Namun, dalam praktiknya pembelajaran PPKn masih sering menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode pembelajaran demonstrasi, yaitu metode yang menyajikan materi melalui peragaan atau contoh secara langsung sehingga siswa dapat memahami konsep secara lebih konkret dan mendalam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten, mengetahui efektivitas metode demonstrasi dibandingkan metode pembelajaran konvensional, serta menganalisis implikasi penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group design. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Subjek penelitian terdiri atas 64 siswa kelas APHP yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 32 siswa pada kelas eksperimen dan 32 siswa pada kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah. Instrumen penelitian berupa tes objektif yang terdiri atas pre-test dan post-test sebanyak 50 butir soal yang mencakup materi hak dan kewajiban warga negara. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji Paired Sample t-test, dan uji Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kemampuan awal kedua kelompok relatif sama. Hal ini dibuktikan melalui uji Independent Sample t-test pada nilai pre-test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,947 ($>0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata pre-test pada kelompok eksperimen sebesar 60,31, sedangkan kelompok kontrol sebesar 60,44.

Setelah perlakuan diberikan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 89,63 dengan peningkatan sebesar 29,31 poin. Selain itu, sebanyak 31 dari 32 siswa (96,9%) mencapai ketuntasan belajar. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan

nilai signifikansi $<0,001$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen.

Pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan hasil belajar, namun peningkatannya lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata meningkat dari 60,44 menjadi 74,06 atau naik sebesar 13,63 poin. Tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 37,5% atau sebanyak 12 siswa. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar, meskipun tidak sebesar kelompok eksperimen.

Perbandingan hasil post-test kedua kelompok melalui uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ dengan nilai t sebesar 9,512 dan selisih rata-rata sebesar 15,56 poin. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang memperoleh pembelajaran dengan metode demonstrasi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten. Metode demonstrasi terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional karena mampu meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta persentase ketuntasan belajar. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru PPKn dapat menerapkan metode demonstrasi sebagai alternatif strategi pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	8
1. Metode Pembelajaran Demonstrasi.....	8
2. Hasil Belajar	21
3. PPKn.....	23
4. Penelitian Terdahulu	25
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian	29
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 30
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
C. Instrumen Penelitian	31
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel.....	33
F. Prosedur Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
B. Pembahasan	48
1. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar PPKn pada Siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten	48
2. Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Dibandingkan Metode Konvensional.....	51
3. Implikasi Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar	

Siswa.....	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pretest-posttest Control Group Design	30
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen.....	32
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Penelitian	39
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 3 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	40
Tabel 4. 4 Hasil Pre-test dan Posttest Kelas Kontrol	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Sample t-test Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Paired Sample t-test Kelompok Kontrol	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Independent Sample t-test Nilai Pre-test	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sample t-test Nilai Post-test	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4. 1 Hasil Pres-test dan Post-test Kelas Eksperimen.....	42
Gambar 4. 2 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	61
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Demonstrasi	65
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Konvensional	68
Lampiran 5 Pertanyaan Pre Test	71
Lampiran 6 Pertanyaan Post Test	78
Lampiran 7 Validasi.....	85
Lampiran 8 Nilai Pre test & Post test APHP 1	93
Lampiran 9 Nilai Pretest & posttest Kelas APHP 2.....	95
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif	98
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 12 Hasil Uji Paired T Test	99
Lampiran 13 Hasil Uji Independet T Test	99
Lampiran 14 Surat Pengajuan Judul Skripsi.....	100
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	101
Lampiran 16 Surat balasan telah melaksanakan penelitian	102
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan	103
Lampiran 18 Dokumentasi.....	105
Lampiran 19 Surat bebas plagiasi	106
Lampiran 20 Turnitin	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai tujuan nasional dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kesehatan yang baik, kecakapan, pengetahuan, kemandirian, kreativitas, serta rasa tanggung jawab, dan menjadi warga negara yang demokratis serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zaky *et al.*, 2022). Pendidikan nasional diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup dimensi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, agar mereka siap menghadapi berbagai tantangan zaman dengan sikap yang optimis dan membangun (Saputri & Purnasari, 2023).

Sekolah memegang peranan sentral dalam membentuk generasi yang memiliki pengetahuan, berkarakter kuat, serta mampu mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan formal tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan semangat kebangsaan yang bersumber dari Pancasila. Penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah telah terbukti berperan besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan bangsa (Isnaini & Fanreza, 2024). Lebih dari itu, sekolah juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial dengan membekali siswa cara berpikir kritis, inovatif, dan adaptif agar mereka siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah menjadi landasan penting dalam upaya mewujudkan visi besar bangsa untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia secara menyeluruh dan berkelanjutan (Yuni *et al.*, 2024).

Pendidikan menjadi fondasi utama bagi kemajuan sebuah bangsa, dimana mutu proses pembelajaran di sekolah berperan penting dalam

membentuk generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Tanggulungan & Sihotang, 2023). Pada kegiatan pembelajaran, proses belajar memiliki peranan yang sangat penting. Mengajar merupakan upaya untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajarnya, dan pembelajaran baru memiliki makna jika peserta didik benar-benar terlibat dalam proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai proses belajar agar dapat memberikan arahan yang tepat serta menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dan mendukung bagi siswa (Syafni, 2018).

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) sering kali dianggap mudah dan kurang mendapatkan perhatian dalam sistem pendidikan. Padahal, melalui PPKn, peserta didik dapat memperoleh pemahaman serta mampu menerapkan nilai-nilai luhur, termasuk akhlak mulia. Pembelajaran PPKn bertujuan agar siswa memahami hak dan kewajibannya, memiliki keterampilan sosial, serta membentuk kepribadian yang Tangguh. PPKn juga berperan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan, karakter, dan sikap warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengingat masih banyaknya tantangan dalam pelaksanaan PPKn hingga saat ini, diperlukan pembaruan arah pendidikan PPKn yang dituangkan dalam bentuk standar nasional, kurikulum materi, serta model pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan tersebut (Syafni, 2018).

Berdasarkan data asesmen nasional, capaian literasi dan numerisasi peserta didik di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan, namun masih belum merata dan belum sepenuhnya mencapai standar yang ditetapkan (Wahyudin *et al.*, 2024). Kondisi ini mencerminkan perlunya peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan metode pembelajaran, kurikulum, serta kebijakan yang selaras dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, diperlukan kajian mengenai implementasi dan efektivitas strategi pendidikan yang dapat memberikan kontribusi berbasis data dalam perbaikan kualitas pendidikan nasional (Tanggulungan & Sihotang, 2023).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode demonstrasi (Trisnawaty & Slameto, 2017). Metode demonstrasi merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan dengan mempertunjukkan secara langsung suatu proses, situasi, atau objek tertentu kepada siswa, baik dalam bentuk nyata maupun tiruan, sering kali disertai penjelasan lisan. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan membentuk pemahaman yang lebih utuh. Metode demonstrasi menyajikan suatu proses atau fenomena hingga perilaku tertentu yang dicontohkan, agar dapat diamati dan dipahami secara konkret oleh peserta didik. Melalui penerapan metode ini, hasil belajar siswa menjadi lebih optimal dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai akademik peserta didik (Rina *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafni (2018) di kelas VI SDN 020 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menyatakan bahwa terdapat permasalahan/hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn. Antara lain, PKn menjadi mata pelajaran yang jarang diminati oleh siswa, sehingga minat dan motivasi mereka untuk mengikuti pelajaran ini tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Pencapaian hasil belajar siswa belum maksimal, meskipun guru telah menyampaikan materi secara berulang. Sebagian besar siswa, yakni sekitar 60%-nya masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih tergolong rendah.

Metode pembelajaran ceramah memiliki kelemahan, yakni aktivitas belajar cenderung terfokus pada guru. Siswa terbiasa hanya mendengarkan penjelasan tanpa adanya dorongan atau tantangan untuk aktif belajar, meskipun mereka sebenarnya kurang termotivasi. Akibatnya, siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Kondisi seperti ini menjadikan suasana belajar kurang kondusif dan menyebabkan siswa bersikap pasif (Gumay & Bertiana, 2018).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafni (2018) dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil belajar PKn Siswa Kelas VI SDN 020 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Perbedaan ini terletak pada jenjang pendidikan, lokasi, analisis data, dan metode penelitian. Penelitian Syafni (2018) berfokus pada implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas VI SDN 020 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang merupakan jenjang sekolah dasar dan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Sementara itu, penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten, yang berada pada jenjang pendidikan menengah kejuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaky *et al.*, (2022) yang dilakukan di kelas V MI Teladan Guppi Tebing Tinggi, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis data dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat interaksi serta pengaruh antara model pembelajaran demonstrasi berbantuan video dan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn pada siswa kelas V. Penggunaan metode demonstrasi yang didukung oleh media video membuat siswa lebih tertarik untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Hal ini terjadi karena siswa dapat mengekspresikan pemahamannya secara kreatif melalui tulisan yang diperkaya dengan symbol, suara, gambar, dan warna-warna, sehingga membantu mereka dalam mengingat materi. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa video merupakan sarana untuk mengaktifkan seluruh fungsi otak dengan memanfaatkan elemen visual dan grafis lainnya, karena otak cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar, symbol, suara, dan emosi (Zaky *et al.*, 2022).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaky *et al.*, (2022) dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V”. Perbedaan ini terletak pada jenjang pendidikan responden, lokasi, media pendukung, dan analisis data yang digunakan. Penelitian Zaky *et al.*, (2022) mengkaji pengaruh metode demonstrasi berbantuan media terhadap minat dan hasil belajar PPKn pada siswa kelas V MI (Madrasah Ibtidaiyah), sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan meneliti pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Negeri Plosoklaten tanpa menggunakan media video sebagai pendukung utama.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar PPKn pada Siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PPKn yang menuntut pemahaman konsep serta penerapan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif, baik bagi guru maupun institusi pendidikan, khususnya di lingkungan SMK Negeri 1 Plosoklaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten?
2. Apakah metode pembelajaran demonstrasi lebih efektif dari pada metode konvensional?
3. Apa implikasi pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Negeri 1 Plosoklaten.
2. Mengetahui apakah metode pembelajaran demonstrasi lebih efektif dibandingkan metode konvensional.
3. Menganalisis implikasi pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai efektivitas metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di tingkat SMK. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Institusi Pendidikan SMK Negeri 1 Plosoklaten

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif, serta mendorong peningkatan kualitas proses belajar mengajar, dan hasil belajar siswa di lingkungan SMKN 1 Plosoklaten.

c. Bagi Institusi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang metode pembelajaran, khususnya terkait efektivitas metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di tingkat SMK. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri, sehingga dapat menjadi referensi akademik bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam mengkaji serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penerapan metode pembelajaran demonstrasi, sekaligus meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah di bidang pendidikan.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan dasar pengembangan penelitian lanjutan, baik dalam konteks mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, maupun pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aandriami, B., Yuliatin, Y., Alqadri, B., & Herianto, E. (2023). Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2029–2035. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1565>
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan karakter dalam perspektif kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22–34.
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing. <https://doi.org/10.70310/q81zdh33>
- Asmedy, A. (2021). Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran soal terbuka dengan model pembelajaran konvensional. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 79–88.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori konstruktivisme dalam dunia pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75.
- Cecep, C., Waskita, D. T., & Sabilah, N. (2022). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini melalui metode demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70.
- Dulyapit, A. D. A., & Lestari, S. (2024). Metode ceramah dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: Analisis literatur tentang implementasi dan dampaknya. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 45–56.
- Eliyanti, L., Ningrum, Y. K., Atika, N. N., & Caesaria, N. Z. (2026). Kesenjangan pembelajaran berpusat pada siswa: Analisis dimensi psikologis dan sistem interaksi guru-siswa dalam praktik pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 3(01).
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran konvensional dan kritis kreatif dalam perspektif pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80.
- Gumay, O. P. U., & Bertiana, V. (2018). Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fisika kelas X MA Almuahajirin Tugumulyo. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 1(2), 96–102.

<https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.272>

- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74–79.
- Hakim, M. L., Devi, S., & Suprayit, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang teks deskripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7783615>
- Hasanah, U., Wijayanti, R., & Liesdiani, M. (2020). Penerapan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dengan permainan ludo terhadap hasil belajar siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 104–111. <https://doi.org/10.24176/anargya.v3i2.5334>
- Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. P. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan sebagai mata kuliah pembentuk karakter mahasiswa. *Heritage*, 2(1), 17–31.
- Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 279–297. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1130>
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190–199.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif. *Ananta Vidya*.
- Kadir, A. (2018). Pengaruh kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap kemampuan analisis statistika mahasiswa FTIK IAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.886>
- Khairiyah, A., Mustika, D., Dini, Z. R., & Fatihin, K. (2026). Efektivitas metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 21 Pekanbaru. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(1), 147–165.
- Nurmasiyitha, N., & Hajrah, H. (2021). Apersepsi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*

- Indonesia, 2(1), 64–69.
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). Mengukur keberhasilan evaluasi pembelajaran: Telaah evaluasi formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180.
- Ridzal, A. C. (2024). Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Nurush Sholah Yosowilangun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1652–1662.
- Rina, C., Endayani, T. B., & Agustina, M. (2020). Demonstration method to improve student learning outcomes. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Risana, F., Hadi, A. I. M., Pratama, A., Rahmah, F., & Syafe'i, I. (2025). Transformasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam: Dari konvensional ke pendekatan student-centered learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 619–632.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabila, R. Z., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Pengaruh metode demonstrasi untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 175–187.
- Saputri, D., & Purnasari, P. D. (2023). Implementasi Kurikulum 2013 terhadap pentingnya penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 63–76. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.187>
- Sembiring, K. B. (2021). Perbandingan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Treffinger dengan model konvensional (ceramah). Universitas Quality Berastagi.
- Sugandi, D., Syach, A., & Febriyanto, D. (2021). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep pesawat sederhana. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 37–50. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.275>
- Suhirman, L., Ismadi, I., Fu'adi, F., Judijanto, L., Arantika, J., & Kamaryati, N. P. (2026). *Metode & Teknik Pembelajaran*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sunaryati, T., Azzahra, S. S., Khasanah, F. N., Dewi, N., & Komariyah, S. (2024). Analisis instrumen test sebagai alat evaluasi pada pembelajaran di sekolah

- dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 316–324.
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.23083>
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan”*. Lombok: Holistica Lombok.
- Syafni, Y. (2018). Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SDN 020 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 250–256. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5074>
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching model TIRTA dalam supervisi akademik: Strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407.
- Trisnawaty, F., & Slameto. (2017). Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pada siswa kelas 4 SD. *Jurnal Satya Widya*, 33(1), 37–44.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., et al. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Wulandari, D. (2022). Metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 10(1).
- Yuni, Y., Hanifa, L. T., & Harini, H. (2024). Pengembangan proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter di kelas. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(1), 713–723. <https://doi.org/10.37640/jcv.v4i1.1971>
- Zaky, N., Setiawan, D., & Sriadhi. (2022). Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7958–7969.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3586>